

# LAPORAN TAHUNAN

## Periode 2023



Kantor Pusat : Jalan Slamet Riyadi 89 Kauman Surakarta  
Kantor Cabang Prambanan : Jl. Klaten-Solo, Belang Wetan, Klaten Utara Kab. Klaten  
Kantor Cabang Boyolali : Jalan Raya Solo – Semarang km. 24 Mojosongo Boyolali

## **I. PENDAHULUAN**

Laporan Tahunan dan Laporan Publikasi perlu dilakukan oleh Bank Perkreditan Rakyat dalam rangka meningkatkan pemantauan keadaan usaha bank oleh publik (masyarakat luas/pemangku kepentingan) serta harmonisasi dengan ketentuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 48 /POJK.03/2017 tentang *Transparansi Kondisi Keuangan Bank Perkreditan Rakyat*.

Berpijak dari hal tersebut maka PT BPR Dana Utama Surakarta menyampaikan Laporan Tahunan seperti yang dimaksud di atas untuk periode 2023.

Bank sebagai lembaga intermediasi yang berfungsi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan (tabungan/deposito) dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit supaya tercipta kesejahteraan masyarakat, dituntut terlibat secara aktif dalam program PEN tersebut, untuk itu seluruh jajaran manajemen dan karyawan PT. BPR Dana Utama terus berupaya keras mengoptimalkan kinerja bank dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan operasional bank, secara khusus dalam penyaluran dana maupun terhadap pengaturan pengeluaran biaya operasionalnya sehingga bisnis berjalan dan terkendali dan tetap fokus pada pencapaian Rencana Bisnis yang sudah ditetapkan sebelumnya.

## II. LAPORAN TAHUNAN

Hal-hal yang dapat kami sajikan dalam laporan tahunan ini antara lain mencakup:

### A. Informasi Umum.

#### 1) **Kepengurusan.**

Susunan kepengurusan selama tahun 2023 seperti tertuang pada tabel sebagai berikut

#### **DAFTAR SUSUNAN PENGURUS TAHUN 2023**

<b>Jabatan</b>	<b>Nama</b>
Komisaris Utama	Edy Susanto
Komisaris	Agus Supriyanto
Direktur Utama YMFK	Dwi Setyaningsih
Direktur Bisnis	Andrianto Murti Wibowo

- Dewan Komisaris yang terdiri dari :
  1. **Edy Susanto (Komisaris Utama)**
  2. **Agus Supriyanto (Komisaris);**
  
- Direksi yang terdiri dari :
  1. **Dwi Setyaningsih (Direktur Utama YMFK);**
  2. **Andrianto Murti Wibowo (Direktur Bisnis).**

Susunan kepengurusan ini diputuskan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dituangkan dalam akta No.01 tanggal 07 Desember 2023 dibuat di hadapan Notaris Pujiastuti Pangestu, SH dan sudah tercatat di Sistem Administrasi Kemenkumham dengan Nomor AHU-AH.01.09-0194456 Tahun 2023 tanggal 11 Desember 2023.

## 2) Susunan Pejabat Eksekutif

Berikut disampaikan susunan dan ringkasan riwayat hidup Pejabat Eksekutif pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Ringkasan Riwayat Hidup</b>
Noviana Tresnawati	PE Kepatuhan, Man Risk dan APU-PPT	Mulai bergabung di BPR Dana Utama pada 2018 dengan posisi Teller kemudian CS dan Admin Kredit sampai dengan 2019. Pada 2020 menjabat sebagai PE Admin sampai dengan 2021. Sejak tahun 2021 menjabat PE Audit Internal sampai dengan Desember 2021 kemudian sejak Januari 2022 menjabat sebagai PE Kepatuhan, Man Risk & APU-PPT
Agusman	PE Operasional dan Umum	Mulai bekerja di Bank Danamon pada tahun 1996 sampai dengan 2010 dengan jabatan terakhir sebagai Cluster Credit Officer. Bergabung dengan Bank Pundi mulai tahun 2010 sampai dengan 2016 dengan jabatan terakhir sebagai Credit Review. Bekerja di BPR Dana Utama mulai tahun 2019 berawal sebagai Admin Kredit kemudian menjabat sebagai PE Operasional dan Umum.
B Yonathan Krisna	Kepala Cabang Klaten	Mengawali kerja di Bank Mandiri sebagai Mikro Kredit Sales pada 2007 sampai dengan 2009. Pada 2009 bergabung dengan BTPN sebagai Credit Officer sampai dengan 2011. Sejak 2011 bekerja di Bank Pundi cabang Jogja sebagai Credit Review Area sampai dengan 2017. Mulai bergabung di BPR Dana Utama pada 2018 sebagai Kasie Analis dan pada 2021 diangkat sebagai Wakil Kepala Cabang Klaten (d/h Prambanan) untuk kemudian pada 01 September 2022 diangkat menjadi Kepala Cabang Klaten.
M. Boby Hermawan Santoso	Kepala Cabang Boyolali	Mulai bekerja di perbankan pada 2004 sebagai Marketing di Danamon Simpan Pinjam dan diangkat sebagai Unit Manajer hingga 2009. Pada 2009 bergabung dengan BTPN Kartasura sebagai BM hingga 2011 kemudian menjabat sebagai BM di BTPN Simo hingga 2012. Bergabung dengan Bank Pundi pada 2012 sebagai Pimpinan Cabang Kartasura sampai dengan 2016. Kemudian pada 2016 sampai dengan 2018 bekerja di Bank Mayapada sebagai Pimpinan Unit.

		Setelah dari Bank Mayapada kemudian bergabung dengan BPR Pura Artha sebagai Manager Bisnis sampai dengan 2022 untuk selanjutnya bergabung dengan BPR Dana Utama pada 2022 sebagai Pimpinan Cabang Boyolali.
Andrew Hartanto Wibowo	Kepala Operasional dan Umum Kantor Pusat	Bergabung dengan Bank Central Asia dari th 2019 sebagai staf Business Settlement, pd th 2021 di BPR Surya Utama sebagai PE Kredit, lalu pada th 2023 bergabung di BPR Dana Utama sampai dengan sekarang sebagai Kepala Operasional dan Umum Kantor Pusat.
Agung Setya Wibawa	PE Penagihan	Bergabung dengan Bank Mega Syariah Lampung pada th 2012 sebagai Field Collection (FC), pd th 2014 di PT BCA Multifinance sebagai Account Remedial 1 (AR 1), lalu pada th 2015 di PT Bank Panin sebagai Field Collection (FC). Kemudian pada th. 2016 bergabung di BPR Dana Utama sebagai staf Penagihan, kemudian pada Juli 2023 hingga saat ini sebagai PE Penagihan Kantor Pusat
Arif Mulyanto	PE Lending	Bergabung dengan BPR Nguter pada th 2007 sebagai staff Collection, pd th 2014 di BPR Surya Utama sebagai staff Penagihan. Kemudian pada th. 2018 bergabung di BPR Dana Utama sebagai TL Lending, kemudian pada th 2019 sebagai PE Penagihan, lalu pada bulan tahun 2023 hingga saat ini sebagai PE Lending Kantor Pusat
Sugeng Waluyo	PE Audit Internal	Bergabung dengan Bank Eksekutif Internasional dari th 1996 sebagai staf admin kredit, pd th 2000 di sebagai staf operasional, lalu pada th 2003 sebagai SPV Operasional. Di th 2008 sebagai Wakil Pimpinan Cabang Bag. Operasional. Lalu pada th 2011 di Bank Pundi sebagai SPV Operasional, pd Tahun 2016 di Bank Banten sebagai Manajer Operasional. Kemudian pada November 2021 bergabung di BPR Dana Utama sebagai staf Akunting sd Mar 2022 lalu Maret 2022 sebagai staff Kepatuhan, Man Risk dan APU PPT, kemudian pada Agustus 2023 hingga saat ini sebagai PE Audit Internal

### 3) Struktur Organisasi

Secara rinci, struktur organisasi ditahun 2023 untuk kantor pusat dan kantor cabang kami sampaikan dalam lampiran Struktur Organisasi di halaman tersendiri dalam laporan ini.

### 4) Modal Yang disetor

Besarnya Modal disetor bank, sampai dengan tahun 2023 adalah sebesar Rp. 3.300.000.000,-. Adapun jumlah kepemilikan masing-masing pemegang saham dan pengurus di tahun 2023 masih sama seperti pelaporan akhir tahun 2022 seperti tertuang pada tabel berikut:

#### SUSUNAN KEPEMILIKAN MODAL TAHUN 2022-2023

Nama	Jabatan	Kepemilikan saham			
		(Rp) 2022	(Rp) 2023	% 2022	% 2023
Edy Susanto	Komisaris Utama	1.256.000.000	1.256.000.000	38%	38%
Titik Purwanti		824.000.000	824.000.000	25%	25%
Tommy Gunawan		660.000.000	660.000.000	20%	20%
Rudy Hartono		560.000.000	560.000.000	17%	17%
Agus Supriyanto, SE.MM	Komisaris	0	0	0	0
Dwi Setyaningsih	Direktur Utama YMK	0	0	0	0
Andrianto Murti Wibowo	Direktur Bisnis	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>		<b>3.300.000.000</b>	<b>3.300.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>

## 5) Perkembangan Usaha BPR

- a) Ikhtisar data laporan keuangan mengenai laba/rugi usaha selama tahun 2023 kami sampaikan pada tabel sebagai berikut:

*(dalam ribuan Rupiah)*

<b>KETERANGAN</b>	<b>TAHUN 2023</b>	<b>TAHUN 2022</b>
Pendapatan Operasional	11.892.016	8.118.297
Beban Operasional	8.857.829	6.303.096
Laba Operasional	3.034.187	1.815.201
Pendapatan Non Operasional	544.579	494.718
Beban Non Operasional	500.230	197.946
Laba Non Operasional	44.349	296.772
Laba Sebelum Pajak (Pph)	3.078.536	2.111.973
Taksiran Pph	592.099	381.529
Laba Bersih	2.486.437	1.730.444

*(dalam ribuan Rupiah)*

- a) Rasio Keuangan selama tahun 2023 dapat kami sajikan dalam tabel sebagai berikut :

*(dalam ribuan Rupiah)*

<b>JENIS RASIO</b>	<b>TAHUN 2023</b>	<b>TAHUN 2022</b>
Kualitas Aktiva Produktif (KAP)	2,59%	1,91%
Kewajiban Penyediaan Modal Minimal (KPMM)	30,52%	25,96%
Non Performing Loan (NPL)	3,14%	1,93%
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)	100%	100%
Return On Asset (ROA)	2,02%	1,79%
Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)	86,81%	88,39%
Cash Ratio (CR)	7,41%	16,01%
Loan to Deposit Ratio (LDR)	83,91%	72,17%

## 6) Strategi dan Kebijakan Manajemen BPR

Strategi Kebijakan Manajemen dalam mengelola resiko operasional PT. BPR Dana Utama meliputi:

### a) Identifikasi Resiko

1. Meminimalkan resiko penyaluran kredit dengan mengikuti dan mentaati prosedur pemberian kredit yang telah ditetapkan
2. Peningkatan analisis kredit yang lebih akurat dan hati-hati
3. Pengikatan agunan sesuai prosedur dan legalitas yang benar
4. Monitoring terhadap kredit yang telah direalisasi secara ketat
5. Menangani setiap permasalahan kredit yang ada secara serius
6. Identifikasi resiko operasional meliputi antara lain;
  - Mengenali calon nasabah (KYC),
  - Profile SDM, System Operasional, Proses internal dan eksternal bank.
  - Mengatur dan mengelola likuiditas
  - Mengantisipasi dan mencegah fraud
  - Melakukan pencatatan pembukuan dan pelaporan yang benar, valid dan akurat.
  - Melakukan penyesuaian, penyempurnaan dan atau penambahan ketentuan internal guna mengantisipasi timbulnya resiko yang mungkin belum termuat dalam ketentuan sebelumnya.

### b) Langkah - langkah yang dilakukan dalam mengantisipasi kredit bermasalah Non Performing Loan (NPL) adalah :

1. Melakukan maintenance kepada setiap debitur bermasalah secara rutin dan teratur.
2. Melakukan solusi penyelesaian terhadap kredit bermasalah antara lain dengan :
  - Merestrukturisasi kredit dengan mempertimbangkan kembali terhadap resiko tingkat pengembaliannya (analisa ulang)
  - Penyelesaian kredit bermasalah dengan penjualan jaminan secara sukarela ataupun dengan cara lelang baik lewat KPKNL/Pengadilan Negeri, atau penjualan asset tetap lain milik debitur secara sukarela.
3. Melakukan penagihan rutin secara langsung, menerbitkan surat peringatan dan atau somasi kepada debitur.

4. Mempercepat upaya penjualan asset lain milik debitur yang sudah mendapat persetujuan debitur (ket.: terutama yang mempunyai nilai jual cepat seperti kendaraan, dan barang bergerak lainnya). Dan hasilnya digunakan untuk menutup kewajiban di PT. BPR Dana Utama.

**c) Pengendalian Resiko**

1. Menjaga kecukupan permodalan bank minimal 12%
2. Menjaga tingkat kelancaran kredit yang diberikan, dengan analisa yang sehat dan akurat serta mengantisipasi tingkat resiko pengembalian dengan membentuk cadangan aktiva produktif sesuai dengan aturan yang ditetapkan Regulator.
3. Menjaga tingkat kebutuhan likuiditas bank dan mengantisipasi terhadap resiko spread negative biaya bunganya dengan menempatkan sementara sebagian dana idle pada bank lain.
4. Selalu menjaga efisiensi dan efektifitas terhadap tenaga, biaya dan waktu.
5. Menjalankan prinsip Know Your Customer (KYC) sebagaimana saat ini telah ditindaklanjuti dengan pedoman Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Teroris (APU dan PPT).
6. Menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance /GCG) dalam pengambilan kebijakan yang meliputi transparansi, akuntabilitas, responsible, independen dan fairness.
7. Berpedoman kepada Standar Akuntansi Keuangan BPR (SAK ETAP)
8. Patuh kepada peraturan perundangan yang berlaku dan menjalankan system dan prosedur yang ditetapkan oleh manajemen.
9. Melakukan kajian dan jika diperlukan melakukan perbaikan terhadap ketentuan dan standard prosedur operasional agar selalu selaras dengan kondisi terkini serta ketentuan terkini.
10. Menyajikan laporan keuangan bank secara tepat dan akurat yang dapat digunakan bagi pemangku kepentingan.

## 7) **Manajemen pengelolaan BPR dalam rangka pelaksanaan Good Corporate Governance.**

Dalam rangka penerapan tata kelola usaha BPR yang meliputi *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency dan Fairness (TARIF)*, dapat kami laporkan hal-hal sebagai berikut :

### a) **Aktivitas utama**

Aktivitas utama PT. BPR Dana Utama antara lain sebagai berikut

1. Menghimpun dana masyarakat atau simpanan masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka.
2. Menyalurkan kembali dana yang dihimpun dari masyarakat kepada masyarakat dalam bentuk kredit modal kerja, kredit investasi dan kredit konsumsi

### b) **Teknologi informasi**

Bank memiliki Teknologi Informasi dalam bentuk hardware maupun software dengan jaringan server dan klien sesuai standar dan regulasi yang ditetapkan, Untuk software menggunakan Aplikasi Retail BPR (ARB) dari vendor 'Sinergy' yang telah mendapat rekomendasi dari OJK.

Sebagai Informasi. Software ini telah dapat mengekspor data (terintegrasi) ke aplikasi program pelaporan OJK (Laporan bulanan dan SLIK dan lainnya).

### c) **Perkembangan usaha dan target pasar.**

Dalam mengembangkan usahanya, bank masih fokus pada pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dengan sasaran sektor perdagangan, industri kecil, jasa, pertanian dengan target area pasar di sekitar wilayah operasional bank di Solo Raya meliputi kota Solo, Kabupaten Sukoharjo, Kabupaten Karanganyar, Kabupaten Boyolali, Kabupaten Klaten, Kabupaten Sragen serta daerah lainnya yang masih dapat dijangkau.

### d) **Jaringan kerja dan mitra usaha (Bank Koresponden).**

PT. BPR Dana Utama membuka rekening giro dan tabungan di bank umum yang telah bekerjasama dengan PT. BPR Dana Utama sertamenyimpan kelebihan likuiditas dalam bentuk deposito pada BPR-BPR lain yang sehat serta untuk mendapatkan bunga serta sebagai antisipasi dari *spread negative* dari biaya bunga dana pihak ketiga/dana masyarakat yang terhimpun

Bank umum dan BPR-BPR yang telah menjadi bank koresponden antara lain sebagai berikut :

<b>Bank Umum</b>	<b>BPR</b>
BCA, Bank Mandiri, BNI 46, Bank Jateng, Danamon, BTN, Permata, J-Trust	Lawu Artha, Kandimadu Artha, BKK Boyolali, Hardi Mas Mandiri, Pura Artha Kencana, Gajah Mungkur, Delanggu Raya, Jadi ManunggaL, Artha Daya, Dharma Kuwera, Harta Insan Karimah, Bank Jogja, Wira Ardana Sejahtera,

e) **Jumlah, jenis dan lokasi kantor**

**1. Kantor Pusat**

Berkedudukan di Jalan Slamet Riyadi No. 89, Kelurahan Kauman, Kecamatan Pasar Kliwon, Surakarta.

**2. Kantor Cabang Klaten**

Berkedudukan di Jl. Klaten-Solo, Belang Wetan, Klaten Utara Kab. Klaten yang merupakan relokasi dari kantor sebelumnya yang ada di kawasan Prambanan.

**3. Kantor Cabang Boyolali**

Berkedudukan di Jalan Raya Solo Semarang Km 24, Mojosongo Boyolali Jawa Tengah

f) **Sumber Daya Manusia (SDM)**

Di tahun 2023, data Sumber daya manusia ( SDM ) di BPR Dana Utama sebanyak 63 Orang disampaikan dalam tabel berikut :

<b>Jabatan/Posisi</b>	<b>Jumlah</b>
Komisaris	2
Direktur Utama YMFK	1
Direktur Bisnis	1
Kepala Operasional dan Umum Kantor Pusat	1
Kepala Cabang	2
Wakil Kepala Cabang	1
PE Operasional	1
PE Kepatuhan, APU PPT dan Man-Risk	1
PE Audit Internal	1
PE Lending	1
PE Penagihan	1
Kasie Admin Kredit	1
Kasie Lending	3
Kasie Penagihan	3
Kasie Operasional	2
AO Lending	6
Analisis Kredit	4
Kolektor/Penagihan	4
Legal /Admin	2
Customer Service	2
Teller	3
AO Funding	3
Akunting	2
Kepatuhan	1
<b>TOTAL</b>	<b>49</b>

Berdasarkan tingkat pendidikan, berikut disampaikan data pendidikan terakhir SDM :

<b>Tingkat Pendidikan</b>	<b>Jumlah</b>
SD	-
SMP	1
SMA/SMK	7
Diploma 3	3
Strata 1	37
Strata 2/Pasca Sarjana	1
<b>TOTAL</b>	<b>49</b>

Dalam rangka meningkatkan kemampuan dan pengetahuan SDM maka selama tahun 2023 diadakan beberapa kegiatan yang bertujuan untuk pengembangan kualitas SDM antara lain:

<b>No.</b>	<b>Program Sosialisasi &amp; Pelatihan</b>	<b>Bagian</b>	<b>Tgl Pelaksanaan</b>
1	Workshop Perhitungan TKS	Operasional	17 Januari 2023
2	Tindakan Efisiensi 4 Biaya Utama BPR dan 5 Aplikasi Kalkulasi Efisiensi	Kepala Bisnis dan Kepala Cabang	06 Februari 2023
3	Sosialisasi APOLO Modul Profesi Keuangan AP/KAP	Operasional dan Kepatuhan	14 Februari 2023
4	Sosialisasi Perlindungan Konsumen, APPK dan SIPEDULI	Direktur Utama & Kepatuhan	23 Februari 2023
5	Sosialisasi Aplikasi Portal Perlindungan Konsumen	Kepatuhan	14 Maret 2023
6	Penyegaran Kompetensi Direksi Level 1 dan Komisariss Level 1	Agus Supriyanto ( Komisariss )	10 – 14 Maret 2023
7	Sosialisasi Cinta Bangga Paham (CBP) Rupiah	Operasional	08 Juni 2023
8	Capacity Building BPR/ BPRS	Kepala Bisnis dan Analis	22 Juni 2023
7	Sosialisai Pemanfaatan Layanan Identitas Kependudukan Digital (IKD)	Wakil Kepala Cabang	26 September 2023
8	Refreshment APU PPT dan PPPSPM, Sosialisasi dan Penetapan RBB Tahun 2024	Seluruh Karyawan	20 & 21 Oktober 2023
9	FGD Teknis Pelaksanaan Lelang melalui KPKNL	Legal dan Analis	24 Oktober 2023

**a) Kebijakan pemberian gaji dan fasilitas bagi Karyawan, Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.**

1. Pemberian gaji dan fasilitas diputuskan oleh pemegang saham, melalui RUPS.
2. Pemberian fasilitas kepada karyawan termasuk untuk kesejahteraan dan kelancaran operasional bank antara lain :
  - Pakaian seragam,
  - Kendaraan operasional (Mobil dan Sepeda Motor).
  - Pendidikan formal dengan ikatan dinas maupun non formal,
  - Pelatihan, seminar maupun lokakarya yang menunjang terhadap pekerjaan
  - Bonus jasa bekerja akhir tahun, berdasar **perolehan laba** pada akhir tahun bank (ket: setelah dikurangi pajak badan)
  - Rekreasi karyawan PT. BPR Dana Utama yang bersifat mendidik dan mendukung kinerja, baik motivasi kerja maupun dalam hal lainnya.

**8. Perubahan-perubahan penting lainnya yang terjadi di BPR dan/atau dikelompok usaha BPR yang mempengaruhi operasional BPR dalam tahun yang bersangkutan.**

Tidak ada Perubahan – perubahan penting lainnya yang terjadi di BPR yang mempengaruhi Operasional, karena tidak memiliki kelompok usaha.

**B. Laporan Keuangan Tahunan BPR dan pengungkapan (disclosure) sesuai dengan PSAK yang relevan, PAPI dan ketentuan Bank Indonesia untuk memenuhi aspek transparansi terdiri dari :**

**1) NERACA**



**NERACA**  
Per 31 Desember 2023  
Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Catatan	2023	2022
<b>Aset</b>			
Kas	3.1.	355.306.100	315.685.700
Pendapatan bunga yang akan diterima	3.2.	2.792.926.070	2.351.343.981
Penempatan pada bank lain	3.3.	14.224.218.357	27.160.358.271
PPAP Penempatan Pada Bank Lain	3.3.	(1.229.847)	(4.196.970)
Kredit Yang Diberikan	3.4.	104.923.646.844	86.029.283.661
Provisi dan Administrasi	3.4.	(909.945.681)	(710.366.931)
Pendapatan Ditangguhkan	3.4.	(7.105.147)	(7.105.147)
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	3.4.	24.479.549	(202.366.178)
PPAP Kredit Yang Diberikan	3.4.	(1.069.372.198)	(981.015.199)
Agunan Yang Diambil Alih	3.5.	1.872.145.816	822.145.816
Aset Tetap	3.6.	3.463.267.676	3.483.249.072
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	3.6.	(1.042.230.974)	(848.749.851)
Aset Tidak Berwujud	3.7.	104.056.300	104.056.300
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	3.7.	(104.056.292)	(104.056.292)
Aset Lain-Lain	3.8.	2.633.653.266	3.566.993.709
<b>Jumlah Aset</b>		<b>127.259.759.840</b>	<b>120.975.259.942</b>
<b>Kewajiban dan Ekuitas</b>			
<b>Kewajiban</b>			
Kewajiban Segera Dibayar	3.10.	254.343.440	281.247.780
Utang Bunga	3.11.	338.580.997	315.432.442
Utang Pajak	3.12.	592.099.100	381.528.917
Simpanan	3.13.	109.496.255.186	106.659.110.789
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	3.14.	150.000.000	-
Kewajiban Lain-Lain	3.15.	1.056.288.260	308.110.055
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b>111.887.566.984</b>	<b>107.945.429.984</b>
<b>Ekuitas</b>			
Modal Disetor	3.16.	3.300.000.000	3.300.000.000
Tambahan Modal Disetor	3.17.	100.000.000	100.000.000
Cadangan Umum	3.18.	660.000.000	660.000.000
Laba Ditahan	3.18.	8.825.755.369	7.239.385.914
Laba Rugi Tahun Berjalan	3.18.	2.486.437.486	1.730.444.044
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>15.372.192.855</b>	<b>13.029.829.958</b>
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>		<b>127.259.759.840</b>	<b>120.975.259.942</b>

Dari data keuangan dalam neraca tersebut di atas dapat kami jelaskan mengenai hal-hal sebagai berikut :

**a) Asset bank**

Secara umum asset bank mengalami kenaikan, adapun kenaikan asset bank dapat dilihat pada tabel berikut :

**PERKEMBANGAN ASET BANK  
TAHUN 2023**

Dalam ribuan

<b>31 Desember 2023</b>	<b>31 Desember 2022</b>	<b>Pertumbuhan</b>	<b>%</b>
127.259.760	120.975.260	6.284.500	5.19

Pertumbuhan aset mengalami kenaikan, hal ini disebabkan karena terdapat kenaikan porto folio kredit, dan simpanan (tabungan dan deposito).

**b) Antar Bank Aktiva**

Antar Bank Aktiva bertujuan sebagai antisipasi atas resiko keamanan kas, juga bertujuan memproduktifkan asset bank, untuk mendapatkan bunga serta sebagai antisipasi dari *negative spread* dari biaya bunga dana pihak ketiga/ dana masyarakat yang terhimpun serta mengantisipasi dana besar yang belum disalurkan melalui kredit yang diberikan.

Per Desember 2023, rincian penempatan dana di bank lain (Antar Bank Aktiva) adalah sebagai berikut:

	<b>Bank Umum</b>	<b>BPR</b>
Giro	Rp. 7.311.409.595,-	-
Tabungan	Rp. 462.808.762,-	-
Deposito	-	Rp. 6.450.000.000,-

**c) Kredit yang diberikan**

Posisi kredit yang diberikan pada akhir tahun 2023 dan rata-rata tiap bulan dapat dilihat pada tabel berikut :

**POSISI DAN RATA-RATA KREDIT (GROSS) YANG DIBERIKAN  
TAHUN 2023**

dalam ribuan Rupiah

<b>URAIAN</b>	<b>31 DESEMBER 2023</b>	<b>RATA-RATA/BLN</b>
KREDIT YANG DIBERIKAN	102.961.703	8.580.141

\*)Posisi Kredit yang Diberikan secara Net (setelah memperhitungkan PPAP serta provisi dan administrasi ) adalah sebesar 102.944.328.965

**d) Tabungan dan deposito**

Penghimpunan dana masyarakat, baik yang berbentuk Deposito maupun Tabungan, sampai akhir tahun 2023 melampaui rencana kerja.

Pada tahun berikutnya bank akan membangkitkan semangat menabung bagi masyarakat, utamanya dalam rangka membidik masyarakat untuk dapat menabung. Posisi dan rata-rata penghimpunan dana tabungan dan deposito tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut :

**PERTUMBUHAN PENGHIMPUNAN DANA PIHAK KETIGA  
TAHUN 2023**

*(dalam ribuan Rupiah)*

<b>URAIAN</b>	<b>31 DESEMBER 2023</b>	<b>RATA-RATA/BLN</b>
TABUNGAN DAN DEPOSITO	109.496.255	9.124.688

Untuk posisi dan rata-rata penghimpunan dana dalam bentuk tabungan, dapat dilihat pada tabel berikut :

**PENGHIMPUNAN TABUNGAN  
TAHUN 2023**

*dalam ribuan Rupiah*

<b>URAIAN</b>	<b>31 DESEMBER 2023</b>	<b>RATA-RATA/BLN</b>
TABUNGAN	8.010.843	667.570

Sedangkan untuk posisi dan rata-rata penghimpunan dana dalam bentuk deposito meningkat, dapat dilihat pada tabel berikut :

**PENGHIMPUNAN DEPOSITO  
TAHUN 2023**

*dalam ribuan Rupiah*

<b>URAIAN</b>	<b>31 DESEMBER 2023</b>	<b>RATA-RATA/BLN</b>
DEPOSITO	101.485.412	8.457.118

## 2) Laporan Laba Rugi



**LAPORAN LABA RUGI**  
 Periode 31 Desember 2023  
 Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2022  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Catatan	2023	2022
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>			
Bunga Kontraktual	3.19.	16.362.508.946	11.510.366.345
Provisi dan Administrasi	3.20.	<u>986.879.169</u>	<u>789.522.155</u>
Jumlah		<u>17.349.388.115</u>	<u>12.299.888.500</u>
Beban Bunga	3.21.	<u>7.190.953.486</u>	<u>5.299.907.497</u>
Pendapatan Bunga Neto		<u>10.158.434.629</u>	<u>6.999.981.003</u>
Pendapatan Operasional Lainnya	3.22.	<u>1.733.581.772</u>	<u>1.118.316.455</u>
<b>Jumlah Pendapatan Operasional</b>		<b><u>11.892.016.400</u></b>	<b><u>8.118.297.458</u></b>
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>			
Beban Penyisihan Kerugian	3.23.	1.220.977.991	1.055.726.809
Beban Pemasaran	3.24.	47.511.644	20.222.407
Beban Administrasi & Umum	3.25.	7.071.430.820	5.068.248.779
Beban Operasional Lainnya	3.26.	<u>517.908.040</u>	<u>158.898.361</u>
<b>Jumlah Beban Operasional</b>		<b><u>8.857.828.495</u></b>	<b><u>6.303.096.356</u></b>
<b>LABA OPERASIONAL</b>		<b><u>3.034.187.905</u></b>	<b><u>1.815.201.102</u></b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Non Operasional	3.27	544.578.859	494.717.834
Beban Non Operasional	3.28	<u>500.230.178</u>	<u>197.945.975</u>
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) Non-Operasional</b>		<b><u>44.348.681</u></b>	<b><u>296.771.859</u></b>
<b>LABA BERSIH SEBELUM PAJAK</b>		<b><u>3.078.536.586</u></b>	<b><u>2.111.972.961</u></b>
<b>TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN</b>	3.29	<u>(592.099.100)</u>	<u>(381.528.917)</u>
<b>LABA BERSIH SETELAH PAJAK</b>		<b><u>2.486.437.486</u></b>	<b><u>1.730.444.044</u></b>

Selama Tahun 2023 Bank mengalami peningkatan laba sebagaimana tabel berikut :

**POSISI LABA / (RUGI) BANK SEBELUM PAJAK  
TAHUN 2023**

Dalam ribuan Rupiah

	<b>31 Desember 2023</b>	<b>31 Desember 2022</b>	<b>Pertumbuhan Tahun 2023</b>	<b>Prosentase Pertumbuhan</b>
Laba/(Rugi)	3.078.537	2.111.972	966.565	45,77%

**POSISI LABA / (RUGI) BANK SESUDAH PAJAK  
TAHUN 2023**

Dalam ribuan Rupiah

	<b>31 Desember 2023</b>	<b>31 Desember 2022</b>	<b>Pertumbuhan Tahun 2023</b>	<b>Prosentase Pertumbuhan</b>
Laba/(Rugi)	2.486.437	1.730.444	755.993	43,68%

Tingkat kemampuan membukukan laba bank dari data tabel diatas dapat dijelaskan bahwa PT. BPR Dana Utama mengalami kenaikan sebesar 45,77% ( Sebelum dikurangi Pajak) dan 43,68% ( Sebelum dikurangi Pajak ) dibanding periode sebelumnya.

**3) Laporan Perubahan Ekuitas**

Perubahan ekuitas BPR dapat kami sajikan pada tabel berikut (dalam ribuan Rupiah)

<b>POS</b>	<b>31 Desember 2023</b>	<b>31 Desember 2022</b>
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	4.000.000	4.000.000
b. Modal yang belum Disetor	700.000	700.000
Tambahan Modal		
a. Aggio (Dissagio)		
b. Modal Sumbangan		
c. Dana Setoran Modal/Ekuitas		
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya		
Jumlah	3.300.000	3.300.000
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual)		

b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap		
c. Lainnya		
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain		
Cadangan		
a. Umum	660.000	660.000
b. Tujuan		
Belum Ditentukan Tujuannya	100.000	100.000
<b>TOTAL</b>	<b>760.000</b>	<b>760.000</b>
Laba (Rugi)		
a. Tahun-tahun lalu	8.825.755	7.239.386
b. Tahun-berjalan	2.486.438	1.730.444
<b>Total EKUITAS</b>	<b>15.372.193</b>	<b>13.029.830</b>
<b>TOTAL LIABILITAS dan EKUITAS</b>	<b>127.259.760</b>	<b>120.975.260</b>

4) **Catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi mengenai Komitmen dan Kontinjensi**  
 Laporan ini kami sajikan dalam laporan Komitmen dan Kontinjensi pada tabel sebagai berikut :

dalam ribuan Rupah

<b>POS</b>	<b>31 Desember 2023</b>	<b>31 Desember 2022</b>
<b>TAGIHAN KOMITMEN</b>		
a. Fasilitas Pinjaman yang diterimayang belum ditarik		
b. Tagihan Komitmen Lainnya		
<b>KEWAJIBAN KOMITMEN</b>	<b>2.711.629</b>	<b>2.391.611</b>
e. Fasilitas Kredit Kepada Nasabah yang Belum Ditarik	2.711.629	2.391.611
f. Penerusan Kredit		
g. Kewajiban Komitmen Lainnya		
<b>TAGIHAN KONTINJENSI</b>	<b>7.865.139</b>	<b>6.926.341</b>
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian	878.755	881.667
b. Aset Produktif yang Dihapus Buku	256.907	256.907
c. Agunan Dalam Proses Penyelesaian Kredit		
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	6.729.477	5.787.767
<b>KEWAJIBAN KONTINJENSI</b>	<b>7.865.139</b>	<b>6.926.341</b>
<b>REKENING ADMINISTRATIF LAINNYA</b>		

**5) Jumlah aktiva produktif dan kualitasnya, baik kepada pihak terkait maupun kepada pihak tidak terkait.**

Laporan aktiva produktif dan kualitasnya dapat kami sajikan pada tabel berikut:

<b>KETERANGAN</b>	<b>L</b>	<b>DPK</b>	<b>KL</b>	<b>D</b>	<b>M</b>	<b>JUMLAH</b>
Penempatan pada bank lain	14.224.212					14.224.212
Kredit yang diberikan						
a. BPR						
b. Bank umum						
c. Non bank-pihak terkait	377.844					377.844
d. Non bank-pihak tidak terkait	81.355.209	19.531.282	1.037.274	236.959	2.385.079	104.545.803
<b>Jumlah Aset Produktif</b>	<b>95.957.265</b>	<b>19.531.282</b>	<b>1.037.274</b>	<b>236.959</b>	<b>2.385.079</b>	<b>119.147.859</b>

**6) Beberapa rasio keuangan antara lain Non Performing Loans (NPL) Gross, KPMM, LDR dan ROA.**

Rasio keuangan BPR, dapat kami jelaskan sebagai berikut :

<b>JENIS RASIO</b>	<b>Tahun 2023</b>	<b>TAHUN 2022</b>
NPL (gross)	3.49%	2.49%
KPMM	30.52%	25.96%
LDR	83.91%	72.17%
ROA	2.02%	1.79%

\*)Posisi NPL Net adalah sebesar 3.14%

**7) Karakteristik kegiatan usaha dan jasa utama yang disediakan**

Kegiatan usaha dan jasa yang utama BPR dilihat dari karakteristik produk BPR terdiri dari :

**a) Penghimpunan dana.**

Kegiatan penghimpunan dana ini terdiri dari beberapa produk yaitu :

- Tabungan Rekening meliputi :
  1. Tabungan Semesta,
  2. Tabungan Sempel.
  3. Tabungan Multi Bisnis
- Deposito berjangka 1, 3, 6, dan 12 bulan

**b) Penyaluran dana dalam bentuk kredit.**

Kegiatan penyaluran dana dalam bentuk kredit ini terdiri dari beberapa produk yaitu :

- Kredit Tetap Insidentil
- Kredit Angsuran Berjangka.

**8) Informasi lain:**

Transaksi maupun kejadian selama 2023 tidak ada yang signifikan, informasi lain ini terdiri dari :

a) Transaksi-transaksi dalam jumlah yang signifikan

Tidak ada laporan transaksi-transaksi yang terjadi dengan jumlah signifikan, setiap transaksi yang ada masih dalam batas normal dan wajar serta tetap berpatokan pada ketentuan yang berlaku dan juga menjalankan prinsip mengenal nasabah serta menerapkan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Teroris.

b) Kejadian penting setelah tanggal laporan Akuntan Publik (*subsequent event*)  
Tidak ada kejadian yang mempengaruhi/merubah laporan setelah pemeriksaan Akuntan Publik.

**C. Opini Audit**

Menurut Kantor Akuntan Publik “ GANUNG AB ” Laporan keuangan PT BPR Dana Utama tanggal 31 Desember 2023 disajikan secara wajar dengan pengecualian, dalam semua hal yang material posisi keuangan, laporan laba (rugi), perubahan ekuitas serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR).

**D. Surat Komentar (Management Letter) atas audit Laporan Keuangan Tahunan BPR**

**1. Penggolongan kualitas aktiva produktif dan kecukupan penyisihan penghapusan aktiva produktif yang dibentuk BPR**

- BPR telah menggolongkan kualitas aktiva produktif sesuai kategorinya dalam 5 kategori yaitu Lancar, DPK, Kurang Lancar, Diragukan dan Macet.
- BPR telah membentuk PPAP sebesar 128.50% dari total PPAPWD.
- Rasio KAP per 31 Desember 2023 sebesar 9.85 %

**2. Penilaian terhadap rupa-rupa aktiva namun tidak terbatas pada agunan yang diambil alih BPR.**

- Pajak dibayar dimuka sebesar Rp. 41.031.300,- yang terdiri dari pajak dibayar dimuka PPH pasal 25 senilai Rp. 32.215.800 dan Aktiva Pajak tangguhan senilai Rp. 8.815.500
- Pajak dibayar dimuka tidak mengalami mutasi dari tahun sebelumnya.
- PT BPR Dana Utama memiliki Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) dengan rincian sebagai berikut:

No Rekening	Nama Debitur	Tgl AYDA	Saldo Akhir	Jaminan
2204011651	Lani Haryani	12/05/2023	1.500.000.000	SHM
2204003217	V Sri Sapartina	27/06/2014	372.145.816	SHM

- AYDA atas nama V Sri Sapartina belum terselesaikan sampai dengan tanggal penerbitan Laporan

### 3. Pendapat terhadap kewajaran atas transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa maupun transaksi yang dilakukan dengan perlakuan khusus.

Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa maupun transaksi yang dilakukan dengan perlakuan khusus dalam hal ini dilaksanakan secara wajar.

### 4. Jumlah dan kualitas penyediaan dana kepada pihak terkait.

No	No Rekening	Nama Debitur	Plafond	Baki Debet	Kol
1	2204009614	PHALOSA INDOMEDIA SEJAHTERA	400.000.000	377.843.925	1

- Per 31 Desember 2023 pemberian kredit kepada pihak terkait di PT. BPR Dana Utama sebanyak 1 debitur yaitu PT Phalosa Indomedia Sejahtera dengan total Baki Debet sebesar Rp. 377.843.925 atau setara dengan 0.36% dari total kredit yang diberikan per 31 Desember 2023.
- PT. Phalosa Indomedia Sejahtera merupakan perusahaan Jasa Perlengkapan Advertising, dimana salah satu pemegang saham PT BPR Dana Utama (Rudy Hartono) adalah Komisaris perusahaan tersebut.
- Kolektibilitas dan status kredit tersebut Lancar.

### 5. Rincian pelanggaran batas maksimum pemberian kredit yang meliputi nama nasabah, kualitas penyediaan dana, persentase dan jumlah pelanggaran batas maksimum pemberian kredit.

- Jumlah Modal PT. BPR Dana Utama per 31 Desember 2023 yaitu sebesar Rp. 14.862.415.804,-
  - BMPK Pihak Terkait (10 % x Modal )  
Rp. 14.862.415.804 x 10% = Rp. 1.486.241.580
  - BMPK Pihak Tidak Terkait (20% x Modal )

Rp. 14.862.415.804 x 20% = Rp. 2.972.483.161

➤ BMPK Kelompok (30% x Modal)

Rp. 14.862.415.804 x 30% = Rp. 4.458.724.741

- Berdasarkan keterangan tersebut di atas tidak ditemukan pelanggaran atau pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada pihak terkait maupun pihak tidak terkait.

#### **6. Perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum**

- Kewajiban penyediaan modal minimum 30.52%, berdasarkan
  - Jumlah Aset Tertimbang Menurut Resiko (ATMR) Per 31 Desember 2023 sebesar Rp. 48.694.196.579
  - Jumlah Modal yang dimiliki BPR Per 31 Desember 2023 Sebesar Rp. 14.862.415.804
- Penyediaan modal minimum yang sehat adalah bila KPMM >12%, sehingga dari rasio kecukupan modal BPR dalam kondisi baik dan sehat

#### **7. Loan to Deposit Ratio (LDR)**

- Loan to Deposit Ratio (LDR) sebesar : 83,91%
- Rasio LDR BPR dalam kategori sehat.

#### **8. Perbandingan jumlah kredit bermasalah terhadap total kredit yang diberikan serta penyebab utamanya**

- Prosentase Non Performing Loan (NPL) : 3.49% bruto
- Prosentase NPL BPR masih dibawah batas toleransi maksimal yang disyaratkan Bank Indonesia.

#### **9. Return on Asset (ROA) dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)**

- ROA sebesar 2.02%
- BOPO sebesar 86.81%
- Rasio ROA dan BOPO BPR dalam kategori sehat.

#### **10. Kendala system pelaporan BPR kepada Bank Indonesia dan pengujian terhadap kehandalan laporan-laporan yang disampaikan oleh BPR kepada OJK.**

Ada beberapa pos akun dengan saldo minus yang masih dalam penelusuran.

#### **11. Hal-hal lain yang diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku, termasuk catatan atas laporan keuangan.**

- Jumlah Kas dan Setara Kas mengalami kenaikan sebesar Rp. 39.620.400 atau setara dengan 12.55% dibanding dengan tahun sebelumnya.
- Kas dan setara kas Per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 315.685.700 sesuai dengan berita acara cash opname.
- Penempatan Pada Bank Lain, saldo penempatan pada bank lain mengalami penurunan sebesar Rp. 12.936.139.914 atau setara 47.63% dari tahun sebelumnya. Hasil rekonsiliasi ada rekening yang perlu ditindaklanjuti kesesuaiannya antara saldo neraca dan saldo rekening Koran
- Kredit Yang Diberikan, mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp. 18.894.363.183 atau setara dengan 21.96 %. Dari berkas kredit yang diambil sebagai sampling menunjukkan bahwa kelengkapan berkas sudah dipenuhi.
- Aset Tetap, system penomoran (labelisasi) wajib terus diperbarui dan disempurnakan untuk memudahkan dalam melakukan inventarisasi aset jika diperlukan.
- Simpanan, jumlah simpanan mengalami kenaikan sebesar Rp. 2.837.144.397 atau setara 2.66% dari tahun sebelumnya. Dari sampling berkas pembukaan rekening tabungan dan deposito menunjukkan bahwa kelengkapan berkas sudah dipenuhi.
- Perkembangan Kondisi Usaha, ada peningkatan volume usaha (asset) sebesar 5.19 dari tahun lalu % sedangkan laba usaha mengalami kenaikan sebesar 43,69% dibanding tahun sebelumnya.

#### E. Penutup

Demikian laporan keuangan tahunan ini kami sampaikan, jika dikemudian hari terdapat kekeliruan atau kesalahan atas laporan yang disampaikan, akan dilakukan perbaikan sesuai keadaan yang sebenarnya untuk penyempurnaan.

Surakarta, 29 April 2024  
PT. BPR Dana Utama



**Dwi Setyaningsih**  
Direktur Utama YMFK

**Andrianto Murti Wibowo**  
Direktur Bisnis